

Dirut PT LIB Penuhi Panggilan Polda Jatim sebagai Tersangka Tragedi Kanjuruhan

SURABAYA (IM) - Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita memenuhi panggilan dari penyidik Ditreskrim Polda Jawa Timur (Jatim), Rabu (12/10).

Akhmad datang ke Mapolda Jatim, Jalan Ahmad Yani Surabaya, sekitar pukul 10.05 WIB. Akhmad Hadian yang datang bersama sejumlah kuasa hukumnya itu untuk menjalani pemeriksaan sebagai tersangka atas Tragedi Kanjuruhan pada Sabtu (1/10) malam lalu.

"Sebagai warga negara taat hukum kita ikuti proses," katanya sebelum memasuki Gedung Ditreskrim Polda Jatim.

Ia enggan berkomentar soal pertandingan Arema FC melawan Persebaya Surabaya yang digelar malam hari yang dikeluhkan banyak pihak.

"Nanti dijawab setelah pemeriksaan selesai. Ini

bagian dari pertanyaan penyidik," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Polri sudah menetapkan enam orang tersangka dalam peristiwa di Stadion Kanjuruhan. Mereka adalah Direktur Utama Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita, Ketua Panitia Pelaksana Arema Malang Abdul Haris, Security Officer Suko Sutrisno.

Kemudian, Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan Komandan Kompi Brimob Polda Jatim AKP Hasdarman.

Atas perbuatannya para tersangka disangka melanggar Pasal 359 dan 360 KUHP tentang menyebabkan orang mati ataupun luka-luka berat karena kealpaan dan pasal 103 ayat (1) Jo Pasal 52 UU Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. ● lus

FOTO: ANTARA



DIRUT PT LIB DIPERIKSA DI POLDA JAWA TIMUR

Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB) Akhmad Hadian Lukita (tengah) berjalan memasuki gedung Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (12/10). Kedatangan salah satu tersangka tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang itu untuk memenuhi panggilan penyidik Ditreskrim Polda Jawa Timur.

Pasca-Tragedi Kanjuruhan, Polri Bakal Susun Peraturan Pengamanan Liga Sepak Bola

Polri juga telah menetapkan 20 personel kepolisian sebagai pihak terduga pelanggaran dalam tragedi Kanjuruhan yang menewaskan ratusan suporter Arema.

JAKARTA (IM) - Wakil Komandan Korps Brimob (Wadankorbrimob) Polri, Iren Setyo Boedi Moempoeni Harso mengungkapkan bahwa pihaknya bakal menyusun Peraturan Kapolri (Perkap).

Perkap itu nantinya akan menjadi dasar dalam tugas pengamanan pertandingan liga sepakbola di Indonesia.

Aturan tersebut dibuat sebagai bentuk evaluasi terjadinya tragedi di Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, yang mengakibatkan ratusan suporter meninggal dunia.

"Hasil dari pertemuan tadi kita sudah sepakat untuk mengevaluasi secara menyeluruh. Kami bersama stakeholder, penyelenggara, suporter, rekan-rekan terkait ini telah sepakat mengevaluasi. Kemudian Polri semenjak ada kejadian ini sudah mendapat instruksi dari bapak Kapolri untuk membuat produk (hukum) yang menjadi bahan untuk suatu regulasi sebagai dasar untuk masalah keamanan," kata Setyo dalam keterangan tertulis yang disebarkan Divisi Humas Polri, Rabu (12/10).

Perkap ini akan mengikuti

aturan yang telah dikeluarkan FIFA maupun PSSI sebagai federasi sepakbola. Ia mengucapkan terima kasih kepada para suporter yang juga hadir dalam rakor dengan memberikan masukan.

Setyo menjelaskan, semua hal tersebut nantinya menjadi referensi Polri menyusun aturan yang akan menjadi pegangan Polri, penyelenggara, dan khususnya satuan wilayah yang memiliki stadion yang digunakan untuk kompetisi.

"Ini sangat baik sekali dengan masukan yang diberikan. Sehingga produk ini akan menjadi dasar bagi Polri untuk melaksanakan pengamanan penyelenggaraan yang dilakukan PSSI," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Polri sudah menetapkan 6 orang tersangka dalam tragedi

di Stadion Kanjuruhan. Mereka adalah Direktur Utama LIB Ahmad Hadian Lukita, Ketua Panitia Pelaksana Arema Malang Abdul Haris, Security Officer Suko Sutrisno.

Kemudian, Kabag Ops Polres Malang Kompol Wahyu Setyo Pranoto, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi dan Komandan Kompi Brimob Polda Jatim AKP Hasdarman.

Atas perbuatannya para tersangka disangka melanggar Pasal 359 dan 360 KUHP tentang menyebabkan orang mati ataupun luka-luka berat karena

kealpaan dan pasal 103 ayat (1) Jo Pasal 52 UU No.11 tahun 2022 tentang Keolahragaan.

Polri juga telah menetapkan 20 personel kepolisian sebagai pihak terduga pelanggaran dalam peristiwa Kanjuruhan tersebut. Rinciannya adalah enam personel dari Polres Malang dan 14 dari Satbrimobda Polda Jawa Timur.

Mereka adalah dari personel Polres Malang, FH, WS, BS, BSA, SA dan WA. Sementara personel dari Satbrimobda Jatim adalah AW, DY, HD, US, BP, AT, CA, SP, MI, MC, YF, TF, MW, dan WAL. ● lus

Saat Kapolda Metro Fadil Imran Sita KTA Paspampres Lantaran Hambat Jalan

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, rjen Pol Fadil Imran menyita Kartu Tanda Anggota (KTA) Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres). Oknum Paspampres diduga menghalangi iring-iringan mobil Fadil di pintu masuk Tol MT Haryono.

Berdasarkan informasi yang diterima wartawan, KTA Paspampres yang disita atas nama Serka Nasihin. Kejadian pada Senin 10 Oktober 2022 sekira pukul 16.40 WIB di Tol Cawang.

Kronologinya adalah, pada Pukul 15.45 WIB Bus AJP Denlat nomor 10 yang dikemudikan Serka Nasihin kembali dari Mako Paspampres Tanah Abang II. Ketika sampai Tol Cawang kendaraan tersebut macet karena jam pulang kerja.

Serka Nasihin lantas mengemudikan bus ke bahu jalan paling kiri. Ketika sampai di pintu masuk Tol MT Haryono dan saat itu ada mobil dinas polisi, Serka Nasihin mengarahkan ke kanan. Namun tiba-tiba motor pengawal Kapolda Metro Jaya menghentikan Bus AJP Denlat Paspampres Nomor 10.

Lalu tiba-tiba Kapolda Metro berdiri di depan Bus AJP dan bilang "Kamu menghambat saya". Kemudian Kapolda menaiki bus lewat pintu depan kiri dan berkata "Kamu dari mana? Kamu Paspampres? Kamu menghambat kegiatan saya lagi".

Serka Nasihin menjawab "siap salah".

Lalu Kapolda bilang "kamu tahu gak pesawat RI1 ada trouble" kemudian Serka Nasihin menyampaikan "Siap mohon maaf Jenderal", sambil memberi tangan tanda permohonan maaf. Kemudian Kapolda bertanya "mana KTA kamu?" dan Serka Nasihin pun menunjukkan KTA miliknya.

Lalu Kapolda Metro Jaya mengatakan "sudah kamu ambil KTA mu ke Danpaspampres" sembari KTA dirampas dari Serka Nasihin.

Merespons hal tersebut, Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (Danpaspampres) Marsdal Muda (Marsda) Wahyu Hidayat Sudjatmiko mengatakan bahwa masalah antara kedua pihak telah selesai. Wahyu juga mengatakan bahwa ia telah bertemu Fadil Imran dan KTA atas nama Serka Nasihin sudah dikembalikan.

"Intinya masalahnya sudah clear mbak, saya sudah ketemu Pak Kapolda. Dan KTA-nya langsung diberikan Pak Kapolda saat ketemu saya di Lanud Halim, ketika Pak Kapolda menjemput di halim," kata Wahyu kepada MNC Portal, Selasa (11/10).

Wahyu tidak memercini soal pertemuannya dengan Kapolda, namun ia memastikan bahwa masalah sudah selesai ketika KTA dikembalikan. ● mar

Baim Wong Bakal Diperiksa Penyidik Polres Jaksel Lagi, Kali Ini Terkait UU ITE

JAKARTA (IM) - Baim Wong bakal kembali diperiksa penyidik Polres Metro Jakarta Selatan, Kamis (13/10) mendatang. Kali ini, Baim berkaitan dengan Undang-Undang ITE.

Baim diperiksa soal konten prank laporan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) palsu yang diunggah ke kanal YouTube "Baim Paula".

"Baim besok diperiksa terkait Undang-Undang ITE-nya," ujar Kepala Satuan Reserse Kriminal (Kasat Reskrim) Polres Metro Jakarta Selatan Kompol Irwandhy, saat dikonfirmasi, Rabu (12/10).

Irwandhy menjelaskan bahwa pemeriksaan Baim berkaitan untuk mengklarifikasi laporan seseorang berinisial M terkait dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE.

"Sejauh ini dari kuasa hukum dilayangkan pemanggilan untuk klarifikasi pertama untuk UU ITE," ucap Irwandhy.

Sebelumnya, konten prank itu sempat tayang di kanal YouTube Baim Paula pada Minggu (2/10) siang. Video tersebut lalu dihapus setelah Baim dan Paula justru menuai banyak kecaman. Belakangan, Baim dan Paula telah meminta maaf se-

cara langsung saat mendatangi Mapolsek Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Baim Wong dan Paula juga secara resmi telah dilaporkan ke polisi atas pembuatan video prank itu.

Pelapor yang mengatasnamakan kelompok Sahabat Polisi Indonesia melaporkan pasangan selebritas itu ke Polres Metro Jakarta Selatan, Senin pekan lalu, atas dugaan telah membuat laporan palsu. Laporan itu teregistrasi dengan nomor LP/B/2386/X/2022/SPKT/Polres Metro Jakarta Selatan/Polda Metro Jaya.

Baim Wong dan Paula telah diperiksa oleh penyidik Polres Metro Jakarta Selatan, pekan lalu. Keduanya menjalani pemeriksaan lebih dari empat jam setelah kedatangan mereka sekitar pukul 14.00 WIB. Usai diperiksa penyidik, Baim Wong mengaku konten prank laporan KDRT itu dibuat karena ingin mengetahui reaksi polisi saat yang melaporkan adalah istrinya, Paula Verhoeven.

"Saya ingin tahu reaksi kepolisian itu seperti ketika kalau memang Paula yang melaporkan," kata Baim di Polres Metro Jakarta Selatan, Jumat (6/10). ● lus



POSKO PENANGGULANGAN BENCANA BRIMOB GORONTALO

Seorang anggota Brimob mengenakan rompi pelampung di tenda Posko Penanggulangan Bencana di Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, Rabu (12/10). Brimob Polda Gorontalo mendirikan Posko Penanggulangan Bencana dalam rangka tindakan kesiapsiagaan cuaca ekstrem yang berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor dan pohon tumbang.

Dua Tersangka Penembak Anggota DPRD Muratara Ditangkap di Bandung

MURATARA (IM) - Tim Jatantras Polda Sumsel dan Mabes Polri menangkap tersangka pengancaman penembakan anggota DPRD Muratara, dari Partai Nasdem, Firsyah Lakoni. Peristiwa itu terjadi di Desa Air Bening, Kecamatan Rawas Ilir, pada 20 September 2022.

"Iya benar, sudah ditangkap, dua orang yang ditangkap," kata Firsyah Lakoni saat dikonfirmasi, Rabu (12/10).

Firsyah yang merupakan anggota DPRD Muratara itu mengaku mendapat ancaman atau percobaan pembunuhan dengan cara diacungkan senjata api (senpi) oleh. Namun, pistolnya tidak meledak.

Berdasarkan informasi dihimpun, kedua tersangka ditangkap tim dari Jatantras Polda Sumsel bekerjasama dengan Bareskrim Polri. Keduanya ditangkap di Kota Bandung, Jawa Barat, Selasa (11/10) subuh. Belum diketahui identitas kedua pelaku, namun mereka saat ini sudah diamankan di Mapolda Sumsel di Kota Palembang.

Kapolres Muratara, AKBP Ferly Rosa Putra dikonfirmasi mengatakan belum memonitori penangkapan terduga pelaku pengancaman penembakan terhadap Firsyah Lakoni.

"Saya belum monitor," ujar Ferly.

Sementara dari pihak keluarga Firsyah, Haiping mengatakan, selain membuat laporan di Polres Muratara, pihaknya melaporkan pengancaman atau percobaan pembunuhan tersebut ke Polda Sumsel, Jumat (7/10).

"Setelah menerima laporan kami hari Jumat kemarin, mereka melakukan lidik langsung dan menetapkan tersangka, kemudian melakukan pengejaran terhadap tersangka di daerah Bandung," katanya.

Menurut Haiping, polisi saat ini masih melakukan pengembangan kasus untuk mengungkap siapa aktor intelektual di belakang kedua terduga pelaku.

"Karena tanpa aktor intelektual, kedua pelaku saya yakin dan kami percaya mereka tidak akan pernah berani melakukan upaya penembakan tersebut," katanya.

Haiping mengengakan, penanganan terhadap dua terduga pelaku tersebut tidak ada campur tangan dari anggota Polres Muratara.

"Pengekspansi ini murni adalah campur tangan dari Polda Sumsel dan Bareskrim Polri, tidak ada keterlibatan teman-teman dari Polres Muratara," tuturnya. ● lus

Rizky Billar Penuhi Panggilan Polisi untuk Diperiksa soal KDRT terhadap Lesti Kejora

JAKARTA (IM) - Artis Rizky Billar memenuhi panggilan polisi untuk diperiksa sebagai terlapor atas kasus dugaan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dialami oleh istrinya, Lesti Kejora. Billar diperiksa di Mapolres Metro Jakarta Selatan, Rabu (12/10).

"Iya, (sudah datang) jam 11.00," kata Kepala Seksi (Kasie) Humas Polres Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi saat dikonfirmasi.

Rizky Billar mulanya dijadwalkan untuk diperiksa pada Kamis (13/10). Namun, jadwal pemeriksaan dipercepat menjadi Rabu (12/10). Nurma mengatakan, Rizky Billar diperiksa oleh penyidik terkait kasus KDRT yang diduga dia lakukan terhadap Lesti. "Iya masih diperiksa. Infokan ke rekan-rekan," ujar Nurma.

Rizky sebelumnya dilaporkan Lesti ke Polres Metro Jakarta Selatan pada Rabu (28/9) malam. Laporan itu

teregistrasi dengan nomor LP/B/2348/IX/2022/SPKT/Polres Metro Jakarta Selatan/Polda Metro Jaya.

Adapun dugaan penganiayaan yang dilakukan Rizky terhadap Lesti berawal dari dugaan perselingkuhan. Rizky disebut ketahuan berselingkuh. Rizky yang diminta Lesti untuk menjelaskan soal perselingkuhan itu justru tersulut emosi dan diduga melakukan kekerasan fisik.

Lesti dalam laporannya mengaku telah dicekik dan dibanting oleh Rizky. Bahkan, penganiayaan itu diduga dilakukan berulang kali. Akibat kejadian tersebut, Lesti menjalani perawatan di Rumah Sakit Bunda, Jakarta.

Pelantun lagu "Kejora" itu disebut mengalami cedera pada bagian kepalanya. Berdasarkan keterangan terbaru, Lesti mengaku pernah dilempar bola biliar oleh suaminya. Namun, bola biliar tersebut tidak mengenai Lesti. ● lus

FOTO: ANTARA



SIMULASI DALMAS UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERSONEL Sejumlah pengunjung rasa menyerang pasukan pengendali massa (dalmas) saat simulasi di halaman Mapolres Aceh Barat, Aceh, Rabu (12/10). Simulasi dan latihan dalmas yang dilakukan rutin setiap pekan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan siagaan anggota dalam menghadapi situasi pengendalian massa pengunjung rasa.